

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

March-20

Tabel 1

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	73,084,930
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total ekposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai ekposur transaksi derivatif	1,607,482
9	Penyesuaian untuk nilai ekposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai ekposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	10,353,783
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(149,838)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	<b>Total ekposur dalam perhitungan Rasio Leverage</b>	<b>84,896,357</b>
<b>Analisa Kualitatif</b>		

Total ekposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Ekposur Aset, Ekposur Transaksi Derivatif dan Ekposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Ekposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Ekposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Ekposur Aset.

Tabel 2

Keterangan	Periode	
	MAR 20	DES 19
<b>Ekposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Meraca)</b>		
1 Ekposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk ekposur transaksi derivatif dan ekposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	71,209,268	64,864,866
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total ekposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam ekposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5 (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi)	(127,687)	(22,020)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum)	(5,196)	(7,272)
7 <b>Total Ekposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan baris 1 sampai dengan baris 6	<b>71,076,385</b>	<b>64,835,574</b>
<b>Ekposur Transaksi Derivatif</b>		
8 Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	2,630,937	621,862
9 Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	852,207	754,153
10 (Pengecualian atas ekposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13 <b>Total Ekposur Transaksi Derivatif</b> (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	<b>3,483,144</b>	<b>1,376,015</b>
<b>Ekposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>		
14 Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17 Ekposur sebagai agen SFT	-	-
18 <b>Total Ekposur SFT</b> (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	-	-
<b>Ekposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>		
19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	54,616,190	51,233,311
20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(44,279,362)	(40,972,775)
21 (CKPN atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22 <b>Total Ekposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>10,336,828</b>	<b>10,260,536</b>
<b>Modal dan Total Ekposur</b>		
23 <b>Modal Inti</b>	<b>13,290,226</b>	<b>9,008,262</b>
24 <b>Total Ekposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>84,896,357</b>	<b>76,472,125</b>
<b>Rasio Leverage</b>		
25 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15.65%	11.78%
25a Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.65%	11.78%
26 Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27 Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>		
28 Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29 Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30 <b>Total Ekposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28</b>	<b>84,896,357</b>	<b>76,472,125</b>
30a <b>Total Ekposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28</b>	<b>84,896,357</b>	<b>76,472,125</b>
31 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.65%	11.78%
31a Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.65%	11.78%
<b>Analisa Kualitatif</b>		
Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Maret 2020 sebesar 15.65%, meningkat dibandingkan dengan rasio pengungkit periode bulan Desember sebesar 11.78%. Peningkatan rasio pengungkit dikarenakan meningkatnya Total Modal Inti secara signifikan, dikarenakan ada penambahan modal oleh Bank pada kuartal I pada tahun 2020. Komponen Total ekposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Ekposur Aset, Ekposur Transaksi Derivatif dan Ekposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Ekposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Ekposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Ekposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.		